

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Ali dalam Narbuko dan Achmadi (2003:2), penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu, yang dilakukan secara hati-hati sekali sehingga diperoleh pemecahannya.

Penelitian bisnis didefinisikan sebagai penyelidikan atau investigasi yang terkelola, sistematis, berdasarkan data, kritis, objektif, dan ilmiah terhadap suatu masalah spesifik, yang dilakukan dengan tujuan menemukan jawaban atau solusi terkait (Sekaran, 2006:7).

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk memberikan gambaran kinerja perusahaan dan bagaimana probabilitas kebangkrutannya di masa mendatang.

Menurut Nazir (2005:54), penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk meneliti suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. Sedangkan menurut Ruslan (2010: 12), penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang karakteristik (ciri-ciri) individu, situasi atau kelompok tertentu. Penelitian ini relatif sederhana karena tidak memerlukan landasan teoritis rumit atau pengajuan hipotesis tertentu.

Maxfield dalam Nazir (2009: 57) menyatakan studi kasus atau penelitian kasus (*case study*) adalah:

Penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas di atas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

Kemudian Creswell (2010:20) menyatakan bahwa kasus-kasus dalam strategi penelitian studi kasus ini dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan prosedur pengumpulan data dan waktu yang telah ditentukan.

B. Fokus Penelitian

Peneliti akan membatasi penelitian ke dalam tiga obyek yang menjadi fokus penelitian. Penetapan obyek yang menjadi fokus penelitian sebagai berikut:

1. X_1

ROI (*Return on Investment*), perbandingan antara laba operasi bersih bersih dengan total aktiva yang menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar akan semakin berdampak baik pada kinerja keuangan perusahaan.

2. X_2

Debt ratio, perbandingan antara total hutang dengan total aktiva yang menunjukkan berapa besar jumlah aktiva yang didanai oleh hutang.

Semakin besar presentase pendanaan yang berasal dari modal sendiri menunjukkan semakin besarnya *margin of safety* bagi pemberi pinjaman.

3. X_3

Current ratio mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk memenuhi hutang lancarnya. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya.

Ketiga fokus penelitian tersebut memiliki hubungan dan akan digunakan dalam analisis prediksi kebangkrutan dengan menggunakan formula Zmijewski

(*X-Score*), yaitu: $X = -4,3 - 4,5X_1 + 5,7X_2 - 0,004X_3$

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian ini adalah website BEI / *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id).

Alasan pemilihan lokasi penelitian dikarenakan ketersediaan data laporan keuangan perusahaan yang bergerak di sektor industri otomotif dan komponennya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,

2012:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif dan komponennya yang telah terdaftar di BEI.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Penarikan sampel dalam penelitian ini akan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:85). Sampel yang diambil merupakan sampel yang telah memenuhi kriteria tertentu yang telah dibuat sebelumnya.

Kriteria-kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan tersebut harus sudah terdaftar di BEI sebelum 31 Desember 2009.
- b. Perusahaan tersebut telah mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut mulai 2009-2011.
- c. Perusahaan tersebut memiliki data keuangan yang lengkap yaitu neraca dan laporan laba rugi yang telah diaudit.
- d. Perusahaan tersebut pernah mengalami kerugian atau penurunan laba pada salah satu periode tahun 2009, 2010, dan 2011.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel yang telah disebutkan, maka dipilih penelitian sebagai berikut : Dari 13 perusahaan sektor industri otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Sampel ini dianggap mewakili industri otomotif dan komponennya secara garis besar dan dapat

memberikan informasi yang tepat kepada peneliti untuk mencapai tujuan dari penelitian ini. Proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Proses Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI periode 2009-2011	13
2	Perusahaan tersebut tidak mempublikasikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut mulai 2009-2011	(1)
3	Perusahaan tersebut tidak memiliki data keuangan yang lengkap yaitu neraca dan laporan laba rugi yang telah diaudit.	0
4	Perusahaan tersebut tidak pernah mengalami kerugian atau penurunan laba pada salah satu periode tahun 2009, 2010, dan 2011.	(4)
	Jumlah Sampel Akhir	8

Sumber : Data diolah

E. Sumber Data

Menurut Arikunto (2010:189), Sumber data adalah subjek penelitian di mana data menempel. Sumber dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat, dan sebagainya. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sekaran (2006:65) menyatakan bahwa data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan oleh seseorang, dan bukan peneliti yang melakukan

studi mutakhir. Data tersebut bisa merupakan internal atau eksternal organisasi dan diakses melalui internet, penelusuran dokumen, atau publikasi informasi.

Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan otomotif dan komponennya yang diambil dari website BEI / *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id), yang disusun secara periodik dari tahun 2009-2011.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan catatan tertulis tentang peristiwa-peristiwa, arsip-arsip, dokumen-dokumen maupun surat keputusan yang terdapat pada website BEI / *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id), khususnya yang berhubungan dengan perusahaan otomotif dan komponennya. Alasan peneliti memilih teknik dokumentasi karena berdasarkan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu data sekunder, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2010:192). Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman dokumentasi dan studi pustaka. Pedoman dokumentasi, yaitu daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya

untuk mempermudah dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan, sedangkan pedoman studi pustaka, berupa buku-buku literatur dan jurnal sebagai penunjang untuk mengarahkan dokumen yang tersedia pada perusahaan tersebut.

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012:147), Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sedangkan menurut Menurut Bogdan & Biklen dalam Moleong (2009: 248) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Alat Uji Statistik dan Penentuan Titik Pisah (*Cut off*) untuk Model

Zmijewski (*X-Score*)

Untuk menggolongkan kinerja perusahaan ke dalam kriteria baik, rawan atau buruk diperlukan analisis estimasi interval batas atas dan batas bawah dimana hasilnya diharapkan akan lebih obyektif karena memberikan dugaan nilai parameter dalam bentuk interval. Untuk itu digunakan alat uji statistik sebagai berikut:

a. Standar Deviasi untuk $n \leq 30$ (Suharyadi dan Purwanto, 2003 : 107)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2}}{n - 1}$$

b. Rentang Interval, $\alpha = 0,05$ (Hifni, 1990: 164)

$$\bar{X} - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} < \mu < \bar{X} + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}}$$

Klasifikasi rentang interval untuk model Zmijewski:

$$X < \bar{X} - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} = \text{perusahaan dalam kondisi sehat}$$

$$\bar{X} - t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} < X < \bar{X} + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} = \text{perusahaan dalam kondisi rawan}$$

$$X > \bar{X} + t_{\alpha/2} \frac{sd}{\sqrt{n}} = \text{perusahaan dalam kondisi buruk}$$

Klasifikasi batas atas dan batas bawah untuk model Zmijewski

diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Batas bawah rentang interval menentukan skor maksimal bagi suatu perusahaan untuk dinyatakan dalam kondisi sehat
- b) Batas atas rentang interval menentukan skor minimal bagi suatu perusahaan untuk dinyatakan dalam kondisi yang buruk
- c) Apabila skor berada diantara kedua batas interval maka perusahaan dikategorikan dalam kondisi rawan kebangkrutan.